

**ANALISIS LOKASI DAN KERAGAMAN FASILITAS DALAM
MENINGKATKAN DAYA TARIK BERKUNJUNG WISATAWAN PADA USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PANTAI BATU HODA (BATU HODA
BEACH) DI SAMOSIR**

Rizal Naibaho^{1*}, Marlon Sihombing²

^{1,2}Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Sumatera Utara

E-mail: ¹⁾ rizalnaibaho97@gmail.com, ²⁾ mrlnsihombing@gmail.com

Abstract

The tourism sector is one of the largest contributors to regional income in Samosir district. Therefore, researchers conducted research at one of the most popular tourist attractions for tourists in Samosir district, namely Batu Hoda Beach. The purpose of this study was to analyze the location factor and the diversity of facilities in increasing the attractiveness of visiting tourists at the Batu Hoda Beach Samosir tourist attraction. This form of research is descriptive research with a qualitative approach. Researchers describe the results of the analysis of the two factors, namely location and diversity of facilities and the consequences that occur. Researchers emphasize research instruments on humans contained in the object of research which are used as informants in this study. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. This research seeks to describe the results of the analysis with the consequences that occur. This is based on the consideration that researchers want to understand the location factor and the diversity of facilities in increasing the attractiveness of visiting tourists at micro, small and medium enterprises (MSMEs) at Batu Hoda Beach (Batu Hoda Beach) Samosir. The research results are summarized through 3 (three) stages of data collection techniques, namely interviews, observations, and literature studies. Furthermore, the data obtained in the field is then re-examined and described. From the results of data processing, the researcher summarizes the things that have been focused on to be presented and arranged systematically. Furthermore, researchers conducted a data verification stage by making conclusions based on the data obtained from the research results.

Keywords: *Location, Diversity of Facilities, Micro Small and Medium Enterprises*

Abstrak

Sektor pariwisata merupakan salah satu penyumbang terbesar pendapatan daerah di kabupaten Samosir. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian di salah satu objek wisata yang paling diminati oleh para wisatawan di kabupaten Samosir yaitu pantai batu hoda (Batu Hoda Beach). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor lokasi dan keragaman fasilitas dalam meningkatkan daya tarik berkunjung wisatawan di objek wisata Pantai Batu Hoda Samosir. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggambarkan hasil analisis mengenai kedua faktor tersebut yaitu lokasi dan keragaman fasilitas dan akibat yang terjadi. Peneliti lebih menekankan instrumen penelitian terhadap manusia yang terdapat di objek penelitian yang dijadikan sebagai informan pada penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berusaha menggambarkan hasil analisis dengan akibat yang terjadi. Hal ini didasarkan dengan pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami faktor lokasi dan keragaman fasilitas dalam meningkatkan daya tarik berkunjung wisatawan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Pantai Batu Hoda (Batu Hoda Beach) Samosir. Hasil penelitian dirangkum

melalui 3 (tiga) tahap teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi pustaka. Selanjutnya data yang diperoleh di lapangan selanjutnya diperiksa kembali serta dijabarkan. Dari hasil pengolahan data, maka peneliti merangkum hal-hal yang telah difokuskan untuk disajikan dan disusun secara sistematis. Selanjutnya peneliti melakukan tahap verifikasi data dengan membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Kata kunci: Lokasi, Keragaman Fasilitas, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

PENDAHULUAN

Industri pariwisata salah satu industri terbesar dan merupakan sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan paling pesat di dunia saat ini. Bersama dengan industri teknologi dan informasi, industri pariwisata diperkirakan menjadi prime mover perekonomian abad-21. Sektor pariwisata sebagai penyokong kegiatan perekonomian telah menjadi andalan prioritas dan potensial untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Sudah banyak negara-negara menjadikan pariwisata sebagai salah satu sumber penghasilan devisa negara dengan mengendalikan potensi yang ada, tidak terkecuali Indonesia (Spillane, 1987).

Perkembangan pariwisata terus bertumbuh dan berkembang menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Pariwisata kabupaten Samosir adalah salah satu penyumbang besar pendapatan Negara ataupun daerah, dimana Samosir termasuk dalam salah satu target kepariwisataan yang paling diprioritaskan di Indonesia dikarenakan mempunyai kekayaan alam yang sangat indah dan cocok dijadikan sebagai objek wisata seperti destinasi Danau Toba, kultur dan tradisi (adat istiadat) yang unik, bukit barisan, pegunungan yang masih aktif dan masih banyak lagi objek-objek wisata yang bisa dinikmati wisatawan di kabupaten Samosir.

Kunjungan wisatawan terhadap lokasi wisata di kabupaten Samosir Sumatera Utara dari tahun ke tahun sangatlah mengalami kemajuan pesat. Dibuktikan dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengunjung pada tahun 2019 mencapai peningkatan sebesar 11,01 persen dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 5,0 persen. Pertumbuhan atas data statistik diatas menggambarkan peluang bisnis yang sangat besar bagi perekonomian daerah termasuk UMKM swasta.

Lokasi Pantai Batu Hoda sangat strategis untuk dapat dijangkau para wisatawan. Pantai Batu Hoda hanya berjarak 19 km dari ibukota Pangururan Samosir dengan waktu tempuh sekitar 45-60 menit. Sedangkan dari Kota Medan, jarak yang ditempuh sekitar 197 km dengan waktu tempuh sekitar 5-6 jam melalui darat dan perairan. Sedangkan untuk para wisatawan

yang datang melalui transportasi udara bandara silangit dapat menempuh jarak kurang lebih 100 km dengan waktu tempuh sekitar 2-3 jam.

Akomodasi yang disediakan masyarakat setempat secara umum sudah termasuk lengkap dikarenakan tersedia penginapan maupun hotel, dan juga restoran yang menyediakan makanan dan minuman yang beragam disisi lain harga di penginapan tersebut cukup mahal dan fasilitas yang cukup memadai. Jenis transportasi yang bisa digunakan ke objek wisata Pantai Batu Hoda adalah transportasi jalur darat dan perairan yakni dengan disediakannya akses jalan yang memadai dan mampu dijangkau oleh kendaraan roda dua, roda empat maupun roda enam dan lain sebagainya.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten Samosir banyak menyumbangkan pendapata kenegara terutama dalam bidang Pariwisata yang merupakan prioritas dalam menyerap pendapatan daerah maupun negara. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bidang pariwisata Pantai Batu Hoda yang berada di Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir sangatlah strategis dari segi lokasi dikarenakan dekat dengan ibukota Pangururan dan mempunyai akses jalan yang mudah dijangkau oleh para wisatawan. Selain itu faktor lokasi juga didukung oleh adanya program pemerintah untuk mewujudkan prioritas pariwisata di Samosir dengan cara memperbaiki sarana-prasarana disetiap objek wisata termasuk objek wisata Pantai Batu Hoda dan juga mempromosikannya kepada wisatawan domestic dan mancanegara sehingga para wisatawan mengetahui apa saja objek wisata yang ada di Samosir.

Terdapat penyedia Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM Swasta) di Pantai Batu Hoda yang memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai dan menyediakan berbagai layanan kepariwisataan yang dapat dinikmati para wisatawan yang sedang liburan di objek wisata pantai batu hoda, adapun berbagai fasilitas lainnya yang bisa menjadi daya tarik wisata seperti olahraga bola voli, gubuk untuk bersantai, banana boat, post foto dengan panorama danau toba, penginapan atau hotel, dan rumah makan yang bisa dinikmati oleh para pengunjung. Destinasi wisata Pantai Batu Hoda sebagai lokasi penelitian saya adalah salah satu objek wisata yang paling banyak dikunjungi para wisatawan dua tahun belakangan ini yang datang ke Samosir untuk menikmati berbagai fasilitas yang disediakan. Tetapi jumlah pendapatan para pemilik UMKM swasta yang ada di Objek wisata Pantai Batu Hoda masih jauh dibawah kata mapan.

Potensi pengembangan terhadap jumlah pengunjung wisata untuk meningkatkan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Samosir masih diganggu dengan

beberapa faktor klasik yaitu faktor lokasi, ketersediaan fasilitas maupun konsep-konsep baru yang masih menjadi persoalan dalam pengembangan daya tarik destinasi. Dengan faktor-faktor tersebut penelitian ini bertujuan untuk menggali perumusan ide, atau konsep dalam pengembangan daya tarik para wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Batu Hoda di Samosir untuk meningkatkan pendapatan UMKM swasta yang ada di pantai Batu Hoda.

TINJAUAN PUSTAKA

Lokasi adalah tempat dimana perusahaan didirikan untuk melakukan suatu usaha produksi atau penyedia jasa dengan menggarap pasar potensial yang ada. Menurut Dervisiotis (dalam (Murdifin & Mahfud, 2007)) berpandangan bahwa pemilihan lokasi berada di tangan top manajemen sebuah perusahaan, baik pada usaha pabrik maupun usaha jasa. Menurut Kasmir (2015), lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pulak diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya. Definisi lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa yang mementingkan segi ekonominya.

Fasilitas merupakan suatu jasa pelayanan yang disediakan oleh suatu objek wisata untuk menunjang atau mendukung aktivitas-aktivitas wisatawan yang berkunjung di suatu objek wisata. Apabila suatu objek wisata memiliki fasilitas yang memadai serta memnuhi standar pelayanan dan dapat memuaskan pengunjung maka dapat menarik wisatawan lebih banyak lagi melalui kesan-kesan baik dari pengunjung sebelumnya. Menurut Tjiptono (2015) fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum jasa ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas merupakan sesuatu yang sangat penting dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, kelengkapan desain interior dan eksterior serta kebersihan fasilitas harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung.

Daya tarik atau daya tarik wisata sejatinya merupakan kata lain dari objek wisata namun sesuai peraturan pemerintah Indonesia tahun 2009 kata objek wisata sudah tidak relevan lagi untuk menyebutkan suatu daerah tujuan wisatawan maka digunakan lah kata daya tarik wisata, Menurut Yoeti (1985) dalam bukunya Pengantar Ilmu Pariwisata, menyatakan bahwa daya tarik wisata atau tourist attraction, istilah yang lebih sering digunakan, yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Daya tarik pariwisata didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat. Daya tarik wisata disebutkan secara lebih spesifik menjadi tiga jenis,

yaitu: daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, maupun daya tarik wisata buatan (Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata).

Daya tarik wisata merupakan motivasi utama bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan wisata. Sehingga tidak heran saat ini banyak industri pariwisata yang terus mengembangkan potensi daya tarik wisata untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Daya tarik wisata selain menjadi motivasi utama bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan wisata, daya tarik wisata juga dapat menjadi motivasi bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan ulang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Basya dan Hasan (2012) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa kualitas daya tarik wisata memiliki hubungan langsung dan positif terhadap minat berkunjung ulang para pengunjung.

Lokasi objek wisata dalam kajian penelitian ini menjadikan pertimbangan bagi keputusan konsumen. Lokasi yang strategis dan memiliki akses transportasi yang mudah, memiliki peran penting dalam mempengaruhi setiap keputusan konsumen. Lingkungan sekitar yang nyaman akan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Lokasi dalam kajian penelitian ini meliputi lokasi yang strategis, lingkungan sekitar objek wisata dan transportasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berusaha menggambarkan hasil analisis dengan akibat yang terjadi (Sugiyono, 2017). Hal ini didasarkan dengan pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami akibat dari hasil analisis lokasi dan keragaman fasilitas terhadap daya tarik pengunjung wisata di objek Wisata Pantai Batu Hoda Beach Samosir.

Hasil penelitian diperoleh dengan teknik wawancara terhadap informan kunci dan informan utama dengan kriteria yang sudah ditetapkan peneliti. Informan kunci pada penelitian ini adalah pengelola objek wisata Pantai Batu Hoda, dan yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah pengunjung Objek Wisata Pantai Batu Hoda Beach.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang di dapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan tahapan sebagai berikut: Reduksi Data, Penyajian Data (*Display Data*), Mengambil Kesimpulan Atau Verifikasi Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari melihat gambaran umum objek wisata Pantai Batu Hoda serta informasi dari informan kunci dan informan utama, Lokasi objek wisata Pantai Batu Hoda secara umum sangatlah strategis dalam hal meningkatkan daya tarik tersendiri terhadap wisatawan lokal, domestik maupun mancanegara. Selain dikarenakan lokasi yang cukup mudah dijangkau, para wisatawan juga akan dimanjakan dengan suhu pegunungan dan pinggiran Danau Toba yang cukup sejuk.

Pelayanan yang ada di objek wisata Pantai Batu Hoda mendapat dukungan dari faktor lingkungan yakni pemukiman masyarakat yang tidak terlalu jauh, sehingga memungkinkan para pengunjung untuk bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan juga masyarakat tersebut menyediakan berbagai layanan lain yang tidak ada di objek wisata Pantai Batu Hoda seperti layanan kesehatan atau (Puskesmas), layanan reparasi (bengkel kendaraan dan alat elektronik) dan lain lain.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan kunci maupun informan utama mengenai lokasi objek wisata Pantai Batu Hoda dan observasi langsung oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa lokasi objek wisata Pantai Batu Hoda merupakan suatu objek wisata yang sangat strategis dalam faktor lokasi maupun jarak tempuh dari lingkungan masyarakat. Jarak yang ditempuh pengunjung ke lokasi objek wisata dari pusat kota adalah sekitar 15-20 km, ataupun dari pelabuhan ke tempat objek wisata sekitar 5 km.

Peneliti melakukan sampel wawancara terhadap beberapa informan kunci dan informan utama dikarenakan jika secara keseluruhan sumber informan di objek wisata Pantai Batu Hoda cukup besar maka peneliti hanya melakukan wawancara terhadap beberapa informan, yang dimana hasil dari wawancara analisis lokasi sebagai daya tarik wisatawan, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut, Analisis Lokasi Sebagai Daya Tarik Wisatawan di atas dapat kita ketahui, bahwa lokasi objek wisata Pantai Batu Hoda merupakan lokasi yang strategis dilihat dari faktor jarak yang ditempuh pengunjung dari kota atau pemukiman dan juga faktor suhu pada lokasi penelitian. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan-informan kunci dan juga informan utama bisa disimpulkan bahwa lokasi objek wisata Pantai Batu Hoda mempunyai lokasi yang strategis.

Keragaman fasilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi daya tarik wisatawan. Keragaman fasilitas dapat memanjakan para wisatawan yang ingin mendapatkan pengalaman wisata yang memuaskan. Pada kasus ini peneliti memaparkan keragaman fasilitas

yang terdapat di lokasi objek wisata Pantai Batu Hoda sebagai daya tarik wisatawan, sebagai berikut:



Gambar 1. Pantai Batu Hoda

Penginapan yang disediakan oleh pelaku UMKM di Pantai Batu Hoda sangatlah beragam, pada objek wisata Pantai Batu hoda menyediakan 10 kamar penginapan yang bisa di nikmati wisatawan sesuai dengan harga yang sudah ditentukan. Adapun hotel-hotel dengan fasilitas yang lebih bagus yang bisa di nikmati oleh wisatawan yang berada di luar lokasi objek wisata Pantai Batu Hoda yang di kelola oleh masyarakat setempat.



Gambar 2. Penginapan atau Hotel di Pantai Batu Hoda

Ketersediaan akan makanan dan minuman di lokasi objek wisata Pantai Batu Hoda adalah salah satu faktor yang penting untuk menarik minat kunjung para wisatawan. Dilokasi objek wisata Pantai Batu Hoda tersedia beragam jenis makanan dan minuman, mulai dari makanan untuk umum dan juga makanan khusus daerah Batak.



Gambar 3. Restoran atau Rumah Makan di lokasi Pantai Batu Hoda

Jenis transportasi yang bisa digunakan menuju objek wisata Pantai Batu Hoda adalah transportasi jalur darat yakni dengan disediakannya jalan yang memadai dan mampu dijangkau oleh kendaraan roda dua, roda empat, roda enam dan lain sebagainya. Dan ada juga dua bus pariwisata gratis yang disediakan oleh dinas pariwisata samosir menuju objek wisata Pantai Batu Hoda.



Gambar 4. Bus Parawisata Samosir

Berdasarkan jumlah pengunjung yang datang setiap tahunnya yang secara keseluruhan selalu mengalami peningkatan, Peneliti memahami sebuah fenomena bahwa kenaikan jumlah pengunjung setiap bulan dalam setahun selalu berbeda-beda yang dimana terkadang jumlah pengunjung pada bulan biasa (bukan masa liburan) juga mengalami lonjakan jumlah pengunjung, dikarenakan beberapa faktor yaitu: kunjungan pemerintahan, kunjungan organisasi atau lembaga serta adanya acara pesta adat daerah yang kebetulan berada di lokasi objek wisata, secara otomatis akan meningkatkan jumlah pengunjung objek wisata Pantai Batu Hoda. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian terdahulu yaitu Hary Hermawan (2016) yang menyatakan bahwa pengembangan objek wisata akan berpengaruh terhadap

perkembangan masyarakat tersebut sebagai pengelola dengan meningkatnya perekonomian objek wisata tersebut secara berkelanjutan.

Berdasarkan data pengunjung wisatawan yang datang ke Samosir pada tahun 2015 sampai tahun 2019 dapat dikatakan selalu meningkat dari tahun ketahun, hal ini dapat dilihat dari data tabel diatas yang menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Samosir, adapun wisatawan mancanegara yang datang ke Samosir pada tahun 2015 sebanyak 53.314 pengunjung meningkat sampai 65.724 pada tahun 2019, sedangkan pengunjung terbanyak berasal dari wisatawan domestik sebesar 121.631 pengunjung pada tahun 2015 meningkat hingga 312.925 pengunjung pada tahun 2019.

Maka dapat disimpulkan bahwa usaha mikro kecil menengah (UMKM) objek wisata Pantai Batu Hoda dengan lokasi yang strategis dan keragaman fasilitas ditambah dengan peluang yang ada, sangat mempengaruhi jumlah pengunjung wisatawan dan secara otomatis jika jumlah pengunjung bertambah maka pendapatan pun ikut bertambah.

KESIMPULAN

Melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap analisis lokasi dan keragaman fasilitas dalam meningkatkan daya tarik berkunjung wisatawan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) objek wisata Pantai Batu Hoda di Samosir dapat disimpulkan sebagai berikut: Analisis strategis lokasi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi lokasi sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Batu Hoda yaitu: akses lokasi, visibilitas lokasi yaitu, Lalu lintas lokasi, tempat parkir, lingkungan, dan persaingan objek wisata Pantai Batu Hoda. Kesimpulan informan kunci dan dan informan utama mengenai analisis lokasi adalah sepenuhnya berpendapat bahwa lokasi objek wisata Pantai Batu Hoda merupakan lokasi yang strategis sehingga dapat meningkatkan minat berkunjung wisatawan. Analisis keragaman fasilitas Terdapat tujuh (7) keragaman fasilitas berbeda-beda yang merupakan daya tarik bagi wisatawan dan mempunyai kegunaan masing-masing yaitu, Pantai Batu Hoda, penginapan, resrotan atau rumah makan, transportasi (bus parawisata), rumah ibadah, karaoke, internet. Analisis lokasi dan keragaman fasilitas untuk meningkatkan minat kunjung wisatawan pada UMKM objek wisata pantai Batu Hoda. UMKM objek wisata Pantai Batu Hoda dengan lokasi yang strategis dan keragaman fasilitas ditambah dengan peluang yang ada, sangat mempengaruhi jumlah pengunjung wisatawan dan secara otomatis jika jumlah pengunjung meningkat maka pendapatan UMKM pun ikut bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105–117.
- Kasmir. (2015). *Studi kelayakan Bisnis*. Prenada Media.
- Murdifin, H., & Mahfud, N. (2007). *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. Bumi Aksara.
- Spillane, J. J. (1987). *Pariwisata di Indonesia Sejarah dan Prospeknya*. Kanisius.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tjiptono, P. F. (2015). *Strategi Pemasaran, Edisi 4*. Andi.
- Yoeti, O. (1985). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa.